

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kader Dengan Pelaksanaan Deteksi Dini Kesehatan Jiwa Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pengetahuan kader mengenai deteksi dini kesehatan jiwa pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025, dari 53 kader sebagian besar kader memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 28 kader (52,8%).
2. Gambaran pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025, dari 53 kader sebagian besar kader memiliki pelaksanaan deteksi dini kategori sedang sebanyak 27 kader (51,0%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kader dengan pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2025, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai $r = 0,631$ yang artinya kekuatan korelasi antara kedua variabel kuat. Adapun arah hubungan kedua variabel diartikan positif (+) yang artinya semakin besar tingkat pengetahuan kader maka semakin besar pula pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Kader disarankan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaksanaan deteksi dini melalui pelatihan ataupun pemberian edukasi dari tenaga kesehatan jiwa profesional. Kader yang memiliki pengetahuan dan pelaksanaan deteksi dini kategori tinggi dapat menjadi mentor untuk kader lainnya. Pelaksanaan deteksi dini perlu dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala untuk memastikan kader dapat mengidentifikasi gejala gangguan jiwa secara akurat sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat. Dengan demikian, kader dapat menjadi garda terdepan dalam meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat.

2. Bagi Puskesmas Kadugede

Disarankan kepada Puskesmas Kadugede untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan deteksi dini dengan melaksanakan secara rutin pelatihan atau pendidikan mengenai pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa bagi kader. Puskesmas dapat melakukan monitoring dan evaluasi untuk memantau pelaksanaan deteksi dini serta memberikan umpan balik dan penguatan positif bagi kader. Puskesmas dapat membentuk kader khusus kesehatan jiwa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih mendalam dalam bidang kesehatan jiwa. Sehingga puskesmas dapat meningkatkan kapasitas kader dan kualitas pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat.

3. Bagi Universitas Bhakti Husada Indonesia

Disarankan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kesehatan jiwa. Melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas atau lembaga kesehatan lainnya untuk mengadakan program pendidikan dan pelatihan bagi kader kesehatan jiwa. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kader dibidang kesehatan jiwa dan meningkatkan kualitas pelayanan jiwa di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan deteksi dini kesehatan jiwa oleh kader, sehingga dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi kader. Serta mengembangkan intervensi atau penyegaran yang efektif kepada kader untuk meningkatkan kemampuan kader dalam melakukan deteksi dini kesehatan jiwa.